

**DAMPAK KRISIS EKONOMI TERHADAP UPAH
TENAGA KERJA DALAM SISTEM NERACA SOSIAL
EKONOMI INDONESIA 1999**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

AULIA DIYAH PUSPITASARI

No. Pokok : 049816094

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

DAMPAK KRISIS EKONOMI TERHADAP UPAH TENAGA

KERJA DALAM SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI

INDONESIA 1999

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

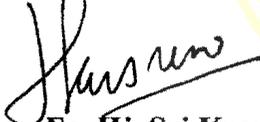
DIAJUKAN OLEH

AULIA DIYAH PUSPITASARI

No. Pokok : 049816094

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si.
NIP : 130541826

TANGGAL 18-08-2004

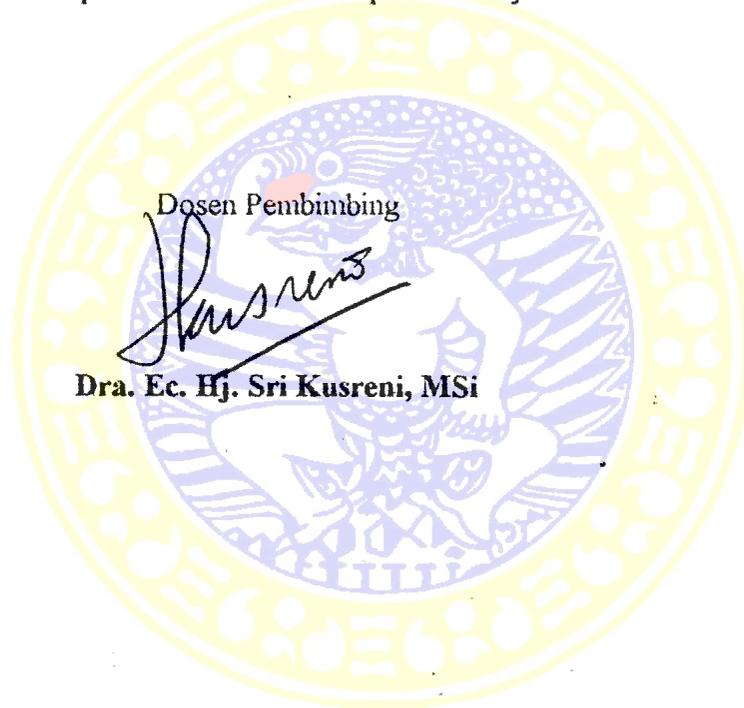
KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si.
NIP : 130541826

TANGGAL 18-08-2004

Surabaya.....*12 April 2004*.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



ABSTRAKSI

Krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 telah memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian Indonesia, yaitu salah satunya adalah menyebabkan output atau produksi menjadi berkurang akibat tingginya harga bahan baku import dan menyebabkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 1998 terpuruk. Turunnya PDB ini menyebabkan para produsen menanggung beban berat dalam berproduksi, sehingga salah satu kebijakan yang dilakukan adalah mem-PHK-kan karyawan. Dengan kata lain, hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan di masing-masing sektor dan berkurangnya pendapatan yang mereka terima.

Penelitian ini menggunakan alat analisis Simulasi Dekomposisi Matrik Pengganda dalam kerangka SNSE Indonesia. Dalam melaksanakan analisis ini harus selalu menggunakan pedoman atau prinsip hubungan saling ketergantungan dalam sistem ekonomi, yaitu antara faktor produksi, institusi dan sektor produksi. Dengan demikian SNSE berguna untuk mengetahui dampak suatu kebijakan terhadap suatu sektor dan pengaruhnya terhadap sektor-sektor dalam SNSE.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak krisis ekonomi yang direpresentasikan melalui kontraksi sektoral terhadap pendapatan tenaga kerja yang tercermin dalam neraca faktor produksi, institusi dan sektor produksi serta untuk mengetahui sektor manakah yang berpengaruh terbesar terhadap pendapatan tenaga kerja.

Dengan menggunakan data dari SNSE Indonesia tahun 1999, hasil perhitungan menunjukkan bahwa kontraksi terhadap sub sektor produksi restoran dan perhotelan (48) memberikan pengaruh terbesar terhadap pendapatan tenaga kerja. Dengan kata lain, tenaga kerja yang bekerja pada sub sektor produksi restoran dan perhotelan mengalami dampak terbesar akibat adanya krisis ekonomi, sehingga pendapatan yang diterima tenaga kerja juga mengalami penurunan, bahkan terjadi PHK. Pada masa krisis, naiknya harga barang dan jasa tidak diimbangi dengan naiknya pendapatan tenaga kerja, naiknya harga barang dan jasa tersebut mengakibatkan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat. Sebagian besar masyarakat cenderung untuk menekan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan bersenang-senang. Akibatnya kegiatan di sektor restoran dan perhotelan mengalami penurunan yang berdampak pada pendapatan tenaga kerja yang bekerja pada sektor ini.